

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian tentang hubungan kepribadian ekstrovert guru dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran fiqih yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepribadian ekstrovert guru fiqih di Madrasah Aliyah Swasta Al-Inayah tergolong sangat kuat dan membuat siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara interaktif sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang dengan baik.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Al-Inayah tergolong kuat, hal ini terlihat dari data yang terkumpul menunjukkan bahwa rata-rata sebesar 78,53.
3. Terdapat hubungan yang positif antara kepribadian ekstrovert guru dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran fiqih signifikan. Hal ini terlihat dari korelasi yang

diperoleh $r = 0,97$. Dengan koefisien determinasi 94%. Artinya 94% kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh kepribadian ekstrovert guru.

B. Saran-saran

1. Bagi Pimpinan Sekolah

Kepribadian ekstrovert guru ternyata berkontribusi positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran fiqih. Hendaknya kepribadian seperti ini dipertahankan bahkan dan dapat menjadi referensi untuk menjadikan siswa dapat memiliki kemampuan berpikir kritis.

Untuk menciptakan hal tersebut guru-guru perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang kepribadian ekstrovert ini, baik atas inisiatif sendiri maupun prakarsa kepala sekolah atau pihak-pihak lain yang terkait. Akan lebih baik lagi apabila dilakukan pelatihan-pelatihan khusus sehubungan dengan masalah-masalah kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Lembaga Pengelola Pendidikan di Luar Sekolah

Disadari bahwa faktor kemampuan berpikir kritis siswa ini ditentukan oleh faktor-faktor internal dan juga faktor eksternal.

Lembaga pendidikan yang bertugas mempersiapkan calon guru yang turut serta membentuk kepribadian ekstrovert guru tersebut.

3. Bagi Mahasiswa

Perlu dilakukan suatu studi dalam menjembatani masalah kemampuan berpikir kritis siswa di lapangan dengan program yang disusun dan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan. Apabila studi ini terlaksana maka tingkat kontribusi dari kepribadian ekstrovert guru akan dapat ditingkatkan secara terencana, yang pada akhirnya nanti akan meningkatkan mutu pendidikan.